

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Islamiyah Golan Tepus Mejobo Kudus. MI NU Islamiyah Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus berdiri pada tahun 19784 yang memiliki tujuan adalah agar nantinya siswa lulusan dari MI NU Islamiyah dapat melanjutkan langsung ke jenjang berikutnya secara langsung. Lahirnya MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus karena adanya motivasi para penduduk untuk menyekolahkan anaknya di tempat yang mudah dijangkau serta mudah diawasi putra-putrinya. Atas masukan dan motivasi masyarakat sekitar maka langsung membentuk tim untuk membangun Madrasah Ibtidaiyyah.¹

Nama MI merupakan pilihan dari pendiri untuk mendirikan sebuah pendidikan formal lanjutan dari MI yang telah berdiri sebelumnya sehingga diharapkan siswa MI dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan MI yang merupakan program pemerintah wajib belajar. Sementara NU diambil dari organisasi kemasyarakatan yang telah melakat pada diri masyarakat sekitar MI dan para pendiri yang notabene berahlussunnah wal jama'ah.² Islamiyah merupakan suatu nama yang diambil dari gagasan para pendiri saat itu melihat antusias masyarakat yang mau menimba ilmu agama namun belum ada lembaga yang menampungnya sehingga para pendiri mendirikan sebuah pendidikan dengan nama Islamiyah dengan tujuan agar para masyarakat dibukakan pintu ilmu untuk selama-lamanya. MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus berdiri di salah satu wilayah Kecamatan Mejobo yang tepatnya berada di Desa Golantepus, karena Desa Golantepus sendiri termasuk salah satu desa yang berada di wilayah sebelah barat Kecamatan Mejobo.

Tahun 1978 MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus sudah berdiri dan sudah mendapatka ijin operasional

¹ Dokumentasi MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, dikutip 14 April 2022.

² Wawancara dengan Mahfud selaku pendiri MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, tanggal 14 April 2022.

dari Departemen Agama dan Lembaga Pendidikan NU Ma'arif Kudus dengan NSM 111233190058. Visi dan Misi MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:³

1. Visi

Madrasah Terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

2. Misi Madrasah

- a. Menanamkan akhlak kepada siswa melalui mata pelajaran secara terpadu untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT dan hubungan dengan masyarakat.
- b. Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dan agamis dalam menghadapi tantangan zaman (globalisasi).
- c. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka melengkapi fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa (untuk meraih prestasi setinggi-tingginya).

Berdasarkan letak geografisnya, MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus jelas menempati posisi strategis di wilayah Kecamatan Mejobo dekat dengan Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai lembaga pendidikan formal. Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini gambaran batas-batas yang mengelilingi MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan toko kelontong.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Gedung JHK Kecamatan Mejobo.

Apabila diperhatikan lokasi MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus adalah sangat strategis karena dekat dengan pusat kota kecamatan sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan transportasi ataupun jalan kaki dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar.

³ Dokumentasi MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, dikutip 14 April 2022.

Guru memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan di mana tempat ia mengajar.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas informasi dipakai buat mengenali apakah penyaluran suatu informasi menjajaki ataupun mendekati penyaluran wajar. pengetesan normalitas informasi disini ialah dengan metode memandang besaran kolmogorov- smirnov. Langkah- langkah yang bisa dicoba buat percobaan normalitas informasi dicoba dengan diagram serta memandang besaran nilai signifikansi kolmogorov- smirnov. Pengetesan ini memakai dorongan program SPSS dengan patokan selaku selanjutnya:

- a) Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil dari nilai uji normalitas adalah sebagai berikut:
a. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test Kelompok Kontrol

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov
Pre Test Kelompok Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40655851
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899

a. Test distribution is Normal
 Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov pre test* kelompok kontrol berdistribusi normal yaitu senilai $0,899 > 0,05$.

b. Hasil Uji Normalitas Post Test Kelompok Kontrol
Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov
Post Test Kelompok Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19183078
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.093
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov post test* kelompok kontrol berdistribusi normal yaitu senilai $0,528 > 0,05$.

c. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test Kelompok Eksperimen

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
Kolmogorov Smirnov Pre Test Kelompok Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22136737
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.086
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov pre test* kelompok eksperimen berdistribusi normal yaitu senilai $0,952 > 0,05$.

d Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelompok Eksperimen

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelompok Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29490997
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.080
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov post test* kelompok eksperimen berdistribusi normal yaitu senilai $0,829 > 0,05$.

2. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas ialah ikatan antara variabel terbatas dengan elastis bebas bertabiat linier (garis lurus) dalam range elastis bebas khusus. Percobaan linieritas dapat dicoba dengan memakai scatter alur (bagan berpencar) semacam yang dipakai buat penemuan informasi outlier, dengan berikan bonus garis regresi dengan patokan.

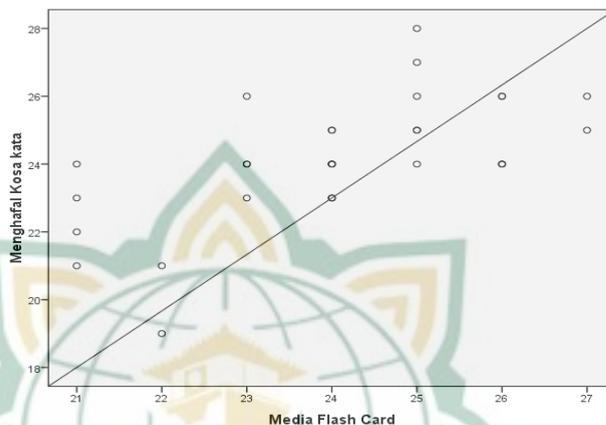
- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil dari nilai uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.1

Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Kontrol

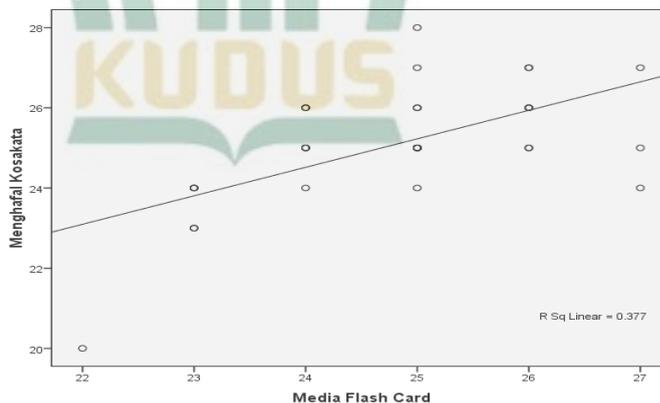


Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut

b. Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.2

Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Kontrol

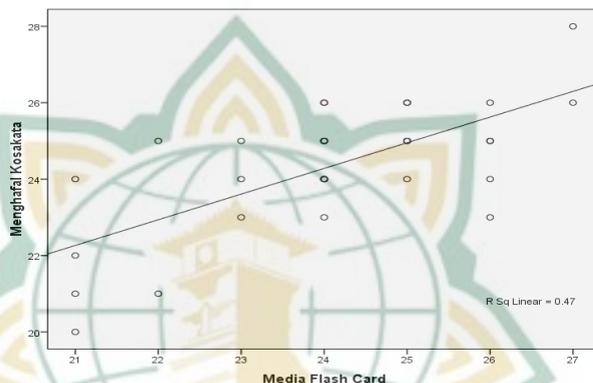


Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut

membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

c. Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Eksperimen
Gambar 4.3

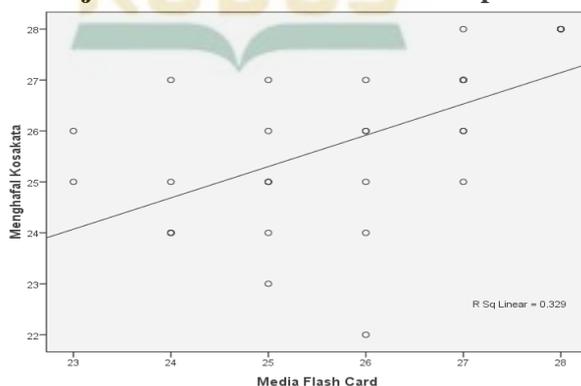
Hasil Uji Linieritas *Pre Test* Kelompok Eksperimen



Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

d. Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelompok Eksperimen
Gambar 4.4

Hasil Uji Linieritas *Post Test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa terdapat adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian *Pre Test* Kelompok Eksperimen

a. Variabel Y *Pre Test* Kelompok Ekperimen

Untuk mencari hasil interpretasi jawaban, harus terlebih dahulu mencari:

$$H = \text{Skor tertinggi yaitu } 28$$

$$\begin{aligned} L = \text{skor terendah yaitu } 0 \quad R (\text{Range}) &= H - L + 1 \\ &= 28 - 0 + 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Kemudian mencari interval

$$\begin{aligned} L &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4 \\ &= 7,25 \text{ (dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Hasil Interpretasi Jawaban *Pre Test* Kelompok Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
24-31	Sangat baik	25	78,125%
16-23	Baik	7	21,875%
8-15	Cukup	0	0%
0-7	Kurang baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan hasil interpretasi diatas, dapat dinyatakan bahwa jawaban pre test kelompok eksperimen variabel Y (ketrampilan Membaca Siswa) sangat baik, hal ini didapatkan dengan berpedoman pada interpretasi kategori nilai sebagian besar siswa memperoleh nilai 24-31 yaitu 78,125%.

b. Variabel Y *Post Test* Kelompok Ekperimen

Untuk mencari hasil interpretasi jawaban, harus terlebih dahulu mencari:

H = Skor tertinggi yaitu 28

L = skor terendah yaitu 0 R (Range) = H - L + 1

= 28 - 0 + 1

= 29

Kemudian mencari interval

$$L = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{4}$$

$$= 7,25$$

(dibulatkan menjadi 7)

Tabel 4.6

Hasil Interpretasi Jawaban *Post Test* Kelompok Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
24-31	Sangat baik	30	93,75%
16-23	Baik	2	6,25%
8-15	Cukup	0	0%
0-7	Kurang baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan hasil interpretasi diatas, dapat dinyatakan bahwa jawaban post test kelompok eksperimen variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa) sangat baik, hal ini didapatkan dengan berpedoman pada interpretasi kategori nilai sebagian besar siswa memperoleh nilai 24-31 yaitu 93,75%.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ialah tahap dini yang dipakai dalam riset dengan metode memasukkan hasil pengerjaan informasi hasil riset dari responden ke dalam informasi bagan penyaluran gelombang. Di dalam analisa riset ini ialah langkah pengelompokan informasi hasil riset hal bisa disimpulkan terdapatnya akibat pemakaian tata cara SQ4R berbantuan novel narasi kepada keahlian membaca uraian pada anak didik kategori V MI NU Islamiyah Golan Tepus

a. Hasil Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel X (metode SQ4R berbantuan buku cerita)

Tabel 4.7
 Hasil Statistik Deskriptif
Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel X
 (Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita)
 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Pre test kontrol X	32	6	21	27	770	24.06	1.722	2.964
pre test eksperimen X	32	6	21	27	771	24.09	1.711	2.926
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 27, skor terendahnya adalah 21, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,06 dengan standar deviasi 1,722. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 27, skor terendahnya 21, skor rata-rata 24,09 dengan standar deviasi 1,711.

b. Hasil Statistik Deskriptif *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel X (metode SQ4R berbantuan buku cerita)

Tabel 4.8

**Hasil Statistik Deskriptif
PostTest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel X (Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita)
Descriptive Statistics**

	N	Ran ge	Minim um	Maxi m um	Su m	Mea n	Std. Deviation	Variance
Post Test Kontro l	32	5	22	27	794	24.81	1.306	1.706
Post Test Eksperimen	32	5	23	28	825	25.78	1.475	2.176
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 27, skor terendahnya adalah 22, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,81 dengan standar deviasi 1,306. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 23, skor rata-rata 25,78 dengan standar deviasi 1,475.

c. Hasil Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)

Tabel 4.9

Hasil Statistik Deskriptif
Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre Test Kontrol	32	9	19	28	772	24.12	1.809	3.274
Pre test Eksperimen	32	8	20	28	779	24.34	1.677	2.814
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 28, skor terendahnya adalah 19, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 24,12 dengan standar deviasi 1,809. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 20, skor rata-rata 24,34 dengan standar deviasi 1,677.

Setelah memperoleh tentang hasil *pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa) langkah selanjutnya adalah mencari nilai uji t, maka yang didapatkan adalah:

Tabel 4.10
Nilai Uji t
Pre Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test kontrol - pre test eksperimen	-.219	1.539	.272	-.774	.336	-.804	31	.428

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka di dapat nilai t_{hitung} senilai $-0,804$ maka dimutlakan menjadi $0,804$.

d. Hasil Statistik Deskriptif Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)

Tabel 4.11
Hasil Statistik Deskriptif
Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
post test kontrol	32	8	20	28	803	25.09	1.510	2.281
post test eksperimen	32	6	22	28	825	25.78	1.581	2.499
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol adalah 28, skor terendahnya adalah 20, skor rata-rata kelompok kontrol adalah 25,09 dengan standar deviasi 1,510. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 28, skor terendahnya 22, skor rata-rata 25,78 dengan standar deviasi 1,581.

Setelah memperoleh tentang hasil *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Variabel Y langkah selanjutnya adalah mencari nilai uji t, maka yang didapatkan adalah:

Tabel 4.12
Nilai Uji t

Post Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 post test kontrol - post test eksperimen	-.688	1.991	.352	-1.405	.030	-1.953	31	.060

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka didapatkan nilai t_{hitung} senilai -1,953 maka dimutlakkan menjadi 1,953.

e. Hasil Statistik Hipotesis *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)

Tabel 4.13
Nilai Uji t
Sebelum dan Sesudah Perlakuan (*treatment*) Kelompok
Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan Membaca Siswa)
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pre test 1 eksperimen - post test eksperimen	-1.438	2.047	.362	-2.175	-.700	-3.973	31	.000

Berdasarkan hasil dari SPSS 16, maka didapatkan nilai t_{hitung} senilai -3,973 maka dimutlakan menjadi 3,973.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis komparatif metode SQ4R berbantuan buku cerita terhadap ketrampilan membaca siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji t hipotesis komparatif kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu dengan t_{tabel} uji dua pihak melalui uji pihak kiri didasarkan kriteria

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka μ_o ditolak atau μ_a di terima

a. Uji Hipotesis Komparatif *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Kosa Kata)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji *t pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen variabel Y (ketrampilan membaca siswa) adalah sebesar 0,804. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga μ_0 diterima karena $0,804 < 2,040$. Dengan artian bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari segi kemampuan ketrampilan membaca siswa.

b. Uji Hipotesis Komparatif *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan membaca siswa dalam mapel aqidah ahlaq)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji *t post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen variabel Y (Ketrampilan membaca siswa dalam mapel akidah akhlak) adalah sebesar 1,953. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat menerima μ_0 karena $1,953 < 2,040$. Dengan artian bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari segi Ketrampilan membaca siswa dalam mapel akidah akhlak.

c. Uji Hipotesis Komparatif *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen Variabel Y (Ketrampilan membaca siswa dalam mapel akidah akhlak)

Berdasarkan hasil SPSS 16 didapatkan nilai uji *t pre test* kelas eksperimen dan *post test* kelompok

eksperimen variabel Y (Ketrampilan membaca siswa dalam mapel akidah akhlak sebesar 3,973. Setelah memperoleh nilai t_{hitung} kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($32 - 1 = 31$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak sebesar 2,040.

Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ sehingga μ_a diterima karena $2,040 < 3,973$. Dengan artian terdapat perbedaan antara Ketrampilan membaca siswa dalam mapel akidah akhlak anak sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pada kondisi awal diketahui bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran cenderung pasif karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hal demikian mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan yang dapat berdampak pada rendahnya daya serap dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Apabila keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pasif, maka dapat mempengaruhi hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh penerapan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita terhadap kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik pada mata pelajaran di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus tahun pelajaran 2021/2022.

Pengambilan data penelitian dilakukan di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus pada A sebagai kelas eksperimen, yaitu pembelajaran menggunakan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita dan B sebagai kelas kontrol, yaitu pembelajaran menggunakan media konvensional. Materi yang menjadi pokok bahasan, yaitu materi tentang *parts of body*. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Pertemuan pertama dilakukan *pre test* untuk masing-masing kelas, setelah itu setiap pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dengan memberi perlakuan

yang berbeda dan diakhir pertemuan ketiga masing- masing kelas diberi soal *post test*. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian:

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta izin untuk melakukan penelitian.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Menyiapkan metode SQ4R berbantuan buku cerita
 - d. Menyusun kisi-kisi instrumen pre tes dan *posttest*
 - e. Menyusun instrumen tes variabel X (Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita) dalam bentuk lembar observasi
 - f. Menyusun instrumen tes variabel Y (kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak) berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
 - g. Instrumen tes diteliti oleh para ahli (rater) dalam bidangnya.
 - h. Mengujicobakan instrumen pre tes kepada peserta.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen
Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen, yaitu, menggunakan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 kali pertemuan (6x25 menit) dan diakhir pertemuan ketiga diberikan soal *post test*.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas control
Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol, yaitu B menggunakan media konvensional. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 kali pertemuan (6x40 menit) dan diakhir pertemuan ketiga diberikan soal *posttest*. Guru juga mencoba memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai proses interaksi antara guru dan siswa. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan tugas secara mandiri, seperti mengerjakan LKS, pemberian pekerjaan rumah dan lain-lain. Pembelajaran dengan metode konvensional sangat membatasi tingkat keaktifan seluruh peserta didik karena proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik

mudah mengalami kejenuhan dan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal demikian berpengaruh pada kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik karena rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberi soal *post test* untuk mengukur kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pemberian soal *post test* sebagai teknik evaluasi bertujuan untuk memperoleh data akhir kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik yang digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita terhadap kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus . Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak siswa sebelum perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritapada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus

Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak siswa sebelum perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritadi MI NU Islamiyyah Golantepus Mejobo Kudus tidak ada perbedaannya pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* kelompok kontrol di dapatkan nilai

rata-rata sebesar 24,12 dan di kelompok eksperimen di dapatkan nilai rata-rata sebesar 24,34. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut bahwa kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak siswa sebelum ada perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritadi MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dinyatakan tidak ada perbedaan yang begitu mencolok antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar orang menjadi dewasa. Sedangkan yang dimaksud ilmu pendidikan lebih menitik beratkan pada pemikiran permenungan tentang pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian dari pendidikan seumur hidup atau yang sering disebut "*life long education*". Hal itu dikarenakan memberikan pendidikan dimulai sejak manusia berada dalam kandungan. Hasil riset juga menunjukkan bahwa bayi dalam kandungan sudah dapat berinteraksi dengan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang diberikan kepada anak.

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak sebelum ada perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang mencolok. Di mana dari hasil *pre test* kelompok kontrol di dapatkan nilai rata-rata sebesar 24,12 dan di kelompok eksperimen di dapatkan nilai rata-rata sebesar 24,34. Sehingga kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum ada perlakuan dapat dikatakan sepadan.

2. Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik sesudah perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritadi MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus

Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak sesudah adaperlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritapada kelompok eksperimen di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus tidak ada perbedaannya pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *post test* kelompok kontrol yang tidak ada perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya yaitu sebesar 25,09 dan pada kelompok eksperimen yan diberi perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya adalah sebesar 25,78.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut bahwa kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak sesudah ada perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritapada kelompok eksperimen di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dinyatakan tidak ada perbedaan yang begitu mencolok antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan anak atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dan guru merupakan faktor penting untuk menghasilkan belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁵ Untuk itu sebagai guru harus senantiasa meningkatkan peranan dan kompetensinya agar hasil belajar mengajar menjadi maksimal. Sehingga guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang

⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 99

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar anak berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik sesudah ada perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritadidak ada perbedaan pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Di mana dari hasil *post test* kelompok kontrol yang tidak ada perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya yaitu sebesar 25,09 dan pada kelompok eksperimen yan diberi perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya adalah sebesar 25,78. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbedasecara signifikan.

3. Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik sebelum perlakuan (*treatment*) dan sesudah perlakuan (*treatment*) Metode SQ4R Berbantuan Buku Ceritapada kelompok eksperimen di MI Islamiyyah Golantepus Mejobo Kudus

Kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik pada kelompok eksperimen di MI NU Islamiyyah Golantepus Mejobo Kudus terdapat perbedaan pada kelompok eksperimen padawaktu *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) dan pada waktu *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*). Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) didapatkan nilai rata-rata sebesar 24,34 dan pada saat *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*) hasil yang di dapatkan nilai rata-ratanya sebesar 25,78.

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut bahwa kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik pada kelompok eksperimen di MI NU Islamiyyah Golantepus Mejobo Kudus dinyatakan terdapat perbedaan antara kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak peserta didik sebelum ada

perlakuan (*treatment*) dan sesudah ada perlakuan (*treatment*) di MI NU Islamiyyah Golantepus Mejobo Kudus dengan taraf signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,973 > 2,040$).

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya.⁶ Yaitu dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya anak belajar. Maka apabila ada kegagalan dari siswa, maka guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluarnya.⁴ Sehingga guru juga harus menemukan cara bagaimana kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran Aqidah Ahlaq siswa dapat ditingkatkan.

Penerapan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita dalam pembelajaran dapat membantu untuk menumbuhkan minat Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan penelitian ini, kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak anak pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan pada waktu *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) dan pada waktu *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*). Hasil yang di dapatkan adalah pada saat *pre test* atau sebelum perlakuan (*treatment*) dapatkan nilai rata-rata sebesar 24,34 dan pada saat *post test* atau sesudah perlakuan (*treatment*) hasil yang di dapatkan nilai rata ratanya sebesar 25,78. Dengan demikian bahwa penerapan Metode SQ4R Berbantuan Buku Cerita sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan Ketrampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran akidah akhlak.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 48